

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN  
PPOK DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS  
TIDAK EFEKTIF DI RUANG KEDONDONG  
RSUD KLUNGKUNG  
TAHUN 2020**



Oleh:  
**NI KADEX NELAM CAHYANI**  
**NIM: P07120017154**

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
DEPASAR  
2020

## KARYA TULIS ILMIAH

### GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG KEDONDONG RSUD KLUNGKUNG TAHUN 2020

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar  
Program Studi DIII Keperawatan  
Reguler

Oleh:

**NI KADEX NELAM CAHYANI**  
**NIM: P07120017154**

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
DEPASAR  
2020

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

### **KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN  
PPOK DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF  
DI RUANG KEDONDONG RSUD KLUNGKUNG  
TAHUN 2020**

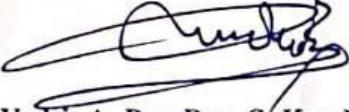
**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama :

  
I Made Sukarja, S. Kep. NS, M. Kep.

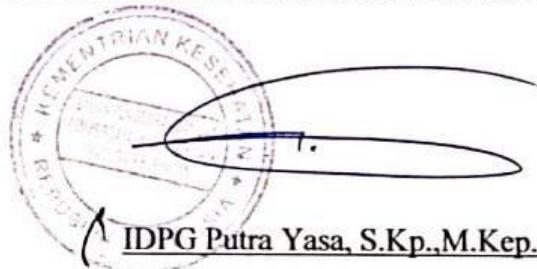
NIP. 196812311992031020

Pembimbing Pendamping :

  
Ni Made Wedri, A. Per. Pen. S. Kep,NS. M.Kes.

NIP. 196106241987032002

MENGETAHUI :  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



IDPG Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB

NIP. 197108141994021001

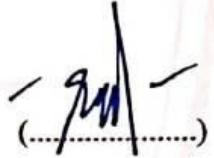
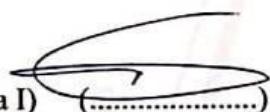
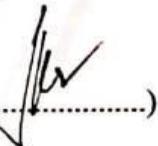
## **LEMBAR PENGESAHAN**

### **KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :**

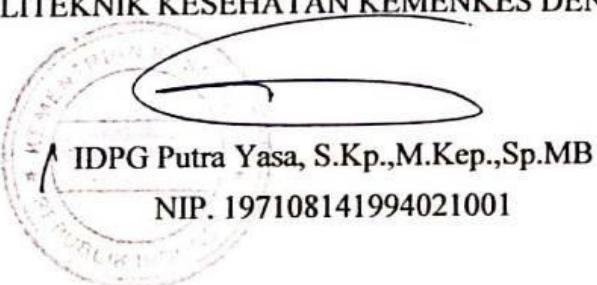
**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN  
PPOK DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF  
DI RUANG KEDONDONG RSUD KLUNGKUNG  
TAHUN 2020**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI  
PADA HARI : SELASA  
TANGGAL : 12 MEI 2020**

#### **TIM PENGUJI :**

1. V.M Endang Sri Purwadmi Rahayu, S.Kp.,M.Pd (Ketua)   
NIP. 195812191985032005
2. IDPG Putra Yasa, S. Kp.,M.Kep.,Sp.MB (Anggota I)   
NIP. 197108141994021001
3. I Made Sukarja, S. Kep. NS, M. Kep. (Anggota II)   
NIP. 196812311992031020

**MENGETAHUI :**  
**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



## **SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Nelam Cahyani

NIM : P07120017154

Program Studi : DIII Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2020

Alamat : Br. Bingin, Desa Kusamba Klungkung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien PPOK dengan Bersihkan Jalan Nafas Tidak Efektif di ruang Kedongdong RSUD Klungkung Tahun 2020 adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



**DESCRIPTION OF NURSING CARE FOR PATIENTS COPD WITH  
INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE IN KEDONDONG  
WARD KLUNGKUNG HOSPITAL 2020**

**ABSTRACT**

*COPD is a disease characterized by limited progressive air flow and is associated with an abnormal lung inflammatory response to harmful particles or gases. Continual irritation from particles and harmful gases can trigger inflammation which inhibits mucociliary clearance, a factor that causes failure of mucociliary clearance is the proliferation of goblet cells. Increasing the number of cells and increasing the size of mucous-producing gland cells results in the accumulation of mucus, resulting in ineffective airway clearance. This study aims to determine the description of nursing care in COPD patients with ineffective airway clearance in the Kedondong General Hospital Klungkung year 2020. The type of research used is descriptive research with a case study design of two COPD patient documents by looking at and comparing both documents and with theories used. Data collection tools used in the form of data collection sheets. The results showed there were similarities in the documentation in the space in the two documents of COPD patients with naps pathway ineffective but, there were differences with the theory that the researchers used as references in the space theory, namely in the assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation of nursing. Differences occur because the theories used by hospitals are different from those of researchers.*

*Keywords:* COPD, Ineffective Airway Clearance, Nursing Care.

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK  
DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF  
DI RUANG KEDONDONG RSUD KLUNGKUNG  
TAHUN 2020**

**ABSTRAK**

PPOK merupakan penyakit yang dicirikan oleh keterbatasan aliran udara yang bersifat progresif dan dikaitkan dengan respon inflamasi paru yang tidak normal terhadap partikel atau gas berbahaya. Iritasi yang secara terus-menerus yang berasal dari partikel dan gas berbahaya dapat memicu imflamasi yang menghambat pembersihan mukosiliar, faktor yang menyebabkan gagalnya pembersihan mukosiliar adalah adanya proliferasi sel goblet. Peningkatan jumlah sel dan bertambahnya ukuran sel kelenjar penghasil mucus mengakibatkan penumpukan mucus sehingga mengakibatkan bersihan jalan napas menjadi tidak efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif di ruang kedondong RSUD Klungkung tahun 2020. Jenis penlitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus terhadap dua dokumen pasien PPOK dengan melihat dan membandingkan keduanya dokumentasi dan dengan teori yang digunakan. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa lembar pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan terdapat kesamaan dari pendokumentasian di ruang pada kedua dokumen pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif namun, terdapat perbedaan dengan teori yang menjadi acuan peneliti dengan teori acuan di ruang yaitu pada pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Perbedaan terjadi karena teori yang digunakan Rumah Sakit berbeda dengan peneliti.

Kata kunci: PPOK, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Asuhan Keperawatan.

## **RINGKASAN PENELITIAN**

Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien PPOK dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang Kedondong RSUD Klungkung tahun 2020

Oleh: Ni Kadek Nelam Cahyani (P07120017154)

PPOK adalah penyakit yang dicirikan oleh keterbatasan aliran udara yang bersifat progresif dan dikaitkan dengan respon inflamasi paru yang tidak normal terhadap partikel atau gas berbahaya, yang menyebabkan penyempitan jalan nafas, hipersekresi mucus (Brunner & Suddarth, 2013). PPOK merupakan perpaduan dari dua penyakit yang terjadi bersamaan yaitu bronkitis kronis dan emfisema. Bronkitis kronis merupakan kelainan pada bronkus yang sifatnya menahun yang disebabkan oleh beberapa faktor yang mengakibatkan produksi mukus berlebih, sedangkan emfisema merupakan kelainan yang terjadi pada alveolar (Somantri, 2012).

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif di ruang Kedondong RSUD Klungkung tahun 2020. Jenis data yang akan dikumpulkan dari studi kasus adalah data skunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan melihat dan membandingkan dua dokumen asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif. Adapun instrument pengumpulan data pada peneliti ini menggunakan lembar pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, serta evaluasi asuhan keperawatan pada dua dokumen pasien PPOK dengan gangguan bersihan jalan napas tidak efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat kesamaan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan pada kedua subjek yang mengalami PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif di ruangan, terdapat beberapa perbedaan dari teori yang dijadikan acuan oleh peneliti dengan teori yang dijadikan acuan di ruang. Perbedaan pada dokumen pasien dengan teori acuan peneliti yaitu ditemukan pada pengkajian tidak mengkategorikan data subjektif dan objektif ke kriteria mayor dan minor sesuai SDKI. Data yang ditemukan di ruangan yang sesuai dengan lembar pengumpulan data yaitu ditemukan tiga data mayor dan empat data minor yang sesuai dengan SDKI. Data yang tidak ditemukan pada lembar pengkajian pada kedua dokumen yaitu satu pada data mayor dan empat pada data minor. Penulisan diagnosa pada kedua dokumen subjek sama, namun berbeda pada penulisan etiologi dan symptom sesuai dengan SDKI. Kedua etiologi dokumen subjek ditulis dengan banyaknya eksudat dijalan napas. Intervensi yang ditemukan pada kedua dokumen subjek sama, namun beberapa data tidak sesuai dengan lembar pengumpulan data yang peneliti gunakan yang sudah mengacu dengan teori SIKI. Adapun yang ditemukan yaitu lima komponen pada intervensi utama dengan label manajemen jalan napas dan satu komponen pada intervensi pendukung dengan label pemantauan respirasi yang sesuai dengan SIKI. Impementasi pada kedua dokumen subjek sama, namun beberapa data tidak sesuai dengan lebar pengumpulan data yang peneliti gunakan yang sudah mengacu dengan teori SIKI. Adapun yang ditemukan yaitu lima komponen pada intervensi utama dengan label manajemen jalan napas dan satu komponen pada intervensi pendukung dengan label pemantauan respirasi. Pada evaluasi yang digunakan di ruang tidak ditemukan kriteria hasil sesuai teori yang peneliti gunakan yang mengacu pada SLKI.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti. Dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini, peneliti tidak dapat melakukan pengambilan data untuk subjek penelitian secara langsung ke rumah sakit dikarenakan waktu penelitian bersamaan dengan adanya pandemic COVID 19, sehingga peneliti menggunakan data yang telah diteliti pada tahun sebelumnya yang diakses melalui Repository Poltekkes Denpasar. Untuk memperoleh data penelitian dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, peneliti tidak memberikan asuhan keperawatan secara langsung kepada subjek penelitian melainkan hanya mengobservasi dokumen proses keperawatan saja sehingga data yang diperoleh kurang akurat.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya-lah penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien PPOK dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Kedondong RSUD Klungkung Tahun 2020”** tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D III di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak IDPG Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Usulan Penelitian ini.
3. Bapak I Made Sukarja,S.Kep.,M.Kep.,selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dan selaku pembimbing utama yang selalu menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Usulan Penelitian.

4. Ibu Ni Made Wedri, A. Per. Pen. S. Kep,NS. M.Kes., selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Usulan Penelitian.
5. Seluruh dosen yang telah terlibat dalam pengajaran pengantar riset keperawatan yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat bagi kami, sehingga penulis dapat menyusun Usulan Penelitian ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.
6. Bapak I Ketut Budiarsana dan Ni Wayan Sudarpini serta keluarga penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moral material maupun sepiritual.
7. Sahabat Pringga Yudha, Emi Wahyuni, Eka Setiawati, Ita Juliani, Era Mahayani, Andika Putra, Dewi Wahyuni yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun sepiritual.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran objektif yang bersifat membangun untuk tercapainya kesempurnaan dalam penyusunan Usulan Penelitian.

Denpasar, 14 Februari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	ii
KARYA TULIS ILMIAH.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT .....	vi
ABSTRAK .....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
1. Tujuan umum .....	4
2. Tujuan khusus .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
1. Manfaat teoritis .....	4
2. Manfaat praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Dasar Bersih Jalan Napas Tidak Efektif pada Penyakit.....	6
Paru Obstruksi Kronis .....	6
1. Pengertian Penyakit Paru Obstruksi Kronis .....	6
2. Faktor risiko yang mempengaruhi Penyakit Paru Obstruksi Kronis .....	6
3. Pengertian bersih jalan napas tidak efektif pada PPOK .....	8
4. Etiologi bersih jalan napas tidak efektif pada PPOK .....	9
5. Patofisiologis bersih jalan napas tidak efektif pada PPOK .....	10
6. Tanda dan gejala bersih jalan napas tidak efektif pada PPOK.....	11

7. Dampak bersihan jalan napas tidak efektif pada PPOK.....	12
8. Pemeriksaan diagnostik bersihan jalan napas tidak efektif pada PPOK ...	12
9. Penatalaksanaan bersihan jalan napas tidak efektif pada PPOK.....	14
B. Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien PPOK .....	15
1. Pengkajian keperawatan.....	15
2. Diagnosa keperawatan .....	19
3. Intervensi keperawatan.....	20
4. Implementasi keperawatan.....	23
5. Evaluasi keperawatan.....	23
<b>BAB III KERANGKA KONSEP.....</b>	<b>24</b>
A. Kerangka Konsep .....	24
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	25
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Subjek Studi Kasus .....	26
D. Fokus Studi Kasus.....	27
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Metode Analisis Data.....	30
G. Etika Studi Kasus.....	30
<b>BAB V HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Hasil studi kasus .....	32
1. Pengkajian keperawatan.....	32
2. Diagosa keperawatan .....	34
3. Perencanaan keperawatan .....	36
4. Implementasi keperawatan.....	38
5. Evaluasi keperawatan.....	39
B. Pembahasan .....	40
1. Pengkajian keperawatan.....	40
2. Diagnosa keperawatan .....	42
3. Perencanaan keperawatan .....	43

4. Implementasi keperawatan .....	45
5. Evaluasi keperawatan .....	46
C. Keterbatasa .....	48
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Simpulan .....	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	52

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Tanda dan Gejala Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada PPOK .....	12
Tabel 2 Definisi Operasional Asuhan Keperawatan PPOK dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	25
Tabel 3 Karakteristik Pasien PPOK dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang Kedondong RSUD Klungkung tahun 2020 .....	33
Tabel 4 Data Subjektif dan Objektif Pasien PPOK dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang Kedondong RSUD Klungkung Tahun 2020 .....	34
Tabel 5 Diagnosa Keperawatan Pasien PPOK dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Subjek Pertama (Tn. KM) dan Subjek Kedua (Tn. WG) .....	35
Tabel 6 Intervensi Keperawatan Pasien PPOK dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Subjek Pertama (Tn. KM) dan Subjek Kedua (Tn. WG) .....	36
Tabel 7 Implementasi Keperawatan Pasien PPOK dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Subjek pertama (Tn. KM) dan Subjek Kedua ( Tn. WG) .....	38
Tabel 8 Evaluasi Keperawatan Pasien PPOK dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Subjek Pertama (Tn. KM) dan Subjek Kedua (Tn. WG) .....	39

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Penyakit Paru  
Obstruksi Kronis dengan Bersihkan Jalan Nafas Tidak Efektif..... 24